

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di Negara kita mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keahlian keterampilan , serta kepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan IPTEK, karena melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia yang berkualitas dan nantinya akan mampu berkompetensi dari berbagai kemajuan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus pendidikan IPS sebagai bahan ajar diberbagai jenjang pendidikan, maka metode, strategi, dan fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia pada suatu logika. Dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan Sosial secara umum didukung oleh penguasaan terhadap konsep – konsep IPS, akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan penguasaan konsep ilmu IPS dijenjang pendidikan dasar ditentukan oleh penguasaan anak didik terhadap konsep – konsep IPS yang diperoleh mereka.

Memperhatikan tujuan dan esensi pendidikan, sebaiknya penyelenggara pendidikan mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk suatu pemahaman siswa untuk menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang di perlukan bagi kehidupan dimasyarakat. Selama ini hasil pendidikan hanya tampak dari kemampuan siswa menghafal fakta, Walaupun banyak siswa menyajikan tingkat hafalan dengan baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi kenyataannya mereka sering kali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Sebagian besar

siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang dimaksud, perlu adanya proses pembelajaran yang efektif yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik. Guru dalam hal ini, sebagai tenaga pendidik merupakan sosok yang paling berperan dalam suatu proses pembelajaran baik dalam hal mendidik, mengajar, melatih, membimbing, menilai, dan mengevaluasi hasil yang dicapai oleh peserta didik. Berhasil tidaknya peserta didik sangat tergantung pada strategi – strategi yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru harus memperhatikan strategi belajar mengajar baik dari metode maupun media pembelajaran yang akan diajarkannya sehingga tercipta situasi dan efisien dalam suatu proses pembelajaran.

Selain strategi yang diterapkan oleh guru, keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari dalam (faktor intern) maupun yang berasal dari luar (faktor ekstern). Faktor yang berasal dari dalam meliputi intelegensi, kurangnya perhatian, motivasi, kecerdasan IQ dan kurangnya latihan, faktor eksteren meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, lingkungan, dan faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, alat pelajaran, hubungan guru dengan siswa.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit bahkan belum sepenuhnya disenangi oleh sebagian siswa, hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS memiliki cakupan materi yang cukup luas dan mengharuskan siswa untuk menguasai materi yang diajarkan oleh guru sehingga siswa merasa jenuh dan bosan untuk belajar. Sama hal yang ditemukan peneliti di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo khususnya di kelas IV. Dari hasil kegiatan observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan guru kelas, peneliti menemukan bahwa rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPS disebabkan tidak adanya perhatian, respon (timbal balik), serta partisipasi, saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya fasilitas pembelajaran dalam hal ini media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran di kelas

Guna meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS guru mengupayakan perlu memperbaiki proses pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dan tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk menyampaikan pesan kepada siswa diperlukan perencanaan yang mantap dengan berbagai model pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu memerlukan model pembelajaran yang memadai agar proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Model pembelajaran merupakan salah satu yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di kelas yang lazim. Untuk menimbulkan rangsangan pada siswa tentang suatu hal serta memfokuskan perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman belajar terhadap pembelajaran tidak lepas dari keterampilan guru dalam menyesuaikan antara tujuan yang hendak dicapai dan model pembelajaran yang paling tepat dalam menyampaikannya.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul : **“Faktor – faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Banyaknya materi yang harus dihafal sehingga siswa merasa jenuh dan bosan
2. Kurang perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung
3. Tidak ada respon dan partisipasi dari siswa pada saat menerima pelajaran
4. Kurangnya latihan dalam belajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor apa yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPS

2. Bagaimana solusi mengatasi penyebab rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPS

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor – faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPS
2. Untuk mengetahui solusi penyebab rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Melatih siswa untuk berinisiatif, bertanggung jawab, mandiri dan meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran IPS.
 - b. Melatih keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat
 - c. Mendapat kesan bahwa pembelajaran IPS itu menyenangkan
2. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan
 - b. Memperoleh pengalaman langsung bagi guru dan pemberian untuk memperbaiki proses pembelajaran
 - c. Menambah pengalaman dan keterampilan merancang proses perbaikan tindakan kelas sehingga dapat dikembangkan untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran lain.
3. Bagi Sekolah
 - a. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, agar dapat menerapkan metode yang tepat yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran dan keadaan siswa.
 - b. Menambah relevansi dan rujukan bagi penyelesaian masalah yang lain, yang terjadi di sekolah.

c. Hasil penelitian ini di harapkan memberi sumbangan positif khususnya bagi SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo, umumnya bagi seluruh guru dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS serta mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman sekaligus menambah prakarsa dalam bidang penulisan karya ilmiah